

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi dan pembahasan pada bab sebelumnya, untuk menjawab permasalahan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pertumbuhan kredit pada bank bjb Cabang Sukabumi, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Jumlah debitur tahun 2012 sampai dengan 5 Mei 2014 mengalami penurunan sebesar 6,80 %, yaitu dari 8,092 *Number of Account (NoA)* menjadi 7.577 *Number of Account (NoA)*.

Pertumbuhan jumlah debitur berdasarkan jenis kredit yaitu:

- 1) Kredit Konsumer mengalami penurunan *Number of Account (NoA)* yaitu pada tahun 2014 (sampai dengan 5 Mei 2014) sebanyak 6.390 *Number of Account (NoA)* atau 11,55 % sedangkan pada tahun 2012 sebanyak 7.128 *Number of Account (NoA)*
- 2) Kredit KPR mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu pada posisi 5 Mei 2014 sebanyak 234 *Number of Account (NoA)* atau naik 91,80 % sedangkan pada tahun 2012 sebanyak 122 *Number of Account (NoA)*
- 3) Kredit Mikro tumbuh sebanyak 443 *Number of Account (NoA)* atau naik 16,27 % dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 381 *Number of Account (NoA)*

- 4) Kredit Komersial tumbuh sebanyak 510 *Number of Account* (NoA) atau naik 10,62 % dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 461 *Number of Account* (NoA).

Kontribusi terbesar berasal dari Kredit Konsumer yang mencapai 84,33 % atau sejumlah 6.390 *Number of Account* (NoA) dari total jumlah debitur keseluruhan sampai dengan 5 Mei 2014.

2. Berdasarkan volume kredit keseluruhan pada bank bjb Cabang Sukabumi tahun 2012 sampai dengan 5 Mei 2014, volume kredit mengalami kenaikan sebesar 27,76 % , yaitu dari Rp 543.533.316.956 menjadi Rp 694.422.549.476. pertumbuhan volume kredit berdasarkan jenis kredit adalah sebagai berikut:

- 1) Kredit Konsumer yang memiliki peranan yang besar yaitu sebesar Rp 425.030.854.152 pada tahun 2012 dan sebesar Rp 534.889.432.002 sampai dengan 5 Mei 2014 atau naik 25,85 % dari tahun sebelumnya.
- 2) Pertumbuhan posisi kredit KPR sampai dengan 5 Mei 2014 yaitu sebesar Rp 31.504.917.033 atau naik 70,16 % dari tahun 2012 yaitu yang sebesar Rp 18.514.842.442.
- 3) Pertumbuhan posisi kredit Mikro sampai dengan 5 Mei 2014 sebesar Rp 59.531.176.330 atau naik 21,61% dari tahun sebelumnya yaitu yang sebesar Rp 48.958.475.382.

- 4) Pertumbuhan posisi kredit Korporasi dan Komersial sampai 5 Mei 2014 yaitu sebesar Rp 68.479.740.777 atau naik 12,21 % dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 61.029.144.980.
3. Berdasarkan pencapaian kredit posisi 5 Mei 2014, dapat dilihat bahwa yang menjadi produk andalan kredit konsumen yaitu bjb Kredit Guna Bhakti dan bjb Kredit Purna Bhakti. Pencapaian bjb Kredit Guna Bhakti pada periode itu sebesar Rp 500.886.174.408 atau sebesar 93,64% dari total kredit konsumen, bjb Kredit Purna Bhakti sebesar Rp 26.067.683.658 atau 4,87% dari total kredit konsumen yang diberikan. Sedangkan bjb Kredit Abdi Bhakti sebesar Rp 7.945.573.936 atau 1,49 % dari total kredit konsumen yang diberikan. Dari tahun 2009 sampai tahun 2014 kredit konsumen mengalami penurunan jumlah debitur dengan rata-rata penurunan 10,38%. Sedangkan untuk posisi kredit konsumen mengalami peningkatan dengan rata-rata 9,36%.

5.2 Saran

Pada bagian akhir laporan ini, penulis bermaksud mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun saran-saran dari penulis adalah sebagai berikut :

1. Bank bjb harus meningkatkan promosi agar jumlah kredit konsumen terus meningkat dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.